

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN TINGKAT KEBERHASILAN VISUS PASCA OPERASI
EKSTRAKSI KATARAK EKSTRAKAPSULER (*EKEK*) DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL DENGAN FAKOEMULSIFIKASI
DI KLINIK MATA AMC YOGYAKARTA**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
AISYAH NUR RAMADHANI
20110310044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PERBANDINGAN TINGKAT KEBERHASILAN VISUS PASCA OPERASI
EKSTRAKSI KATARAK EKSTRAKAPSULER (*EKEK*) DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL DAN FAKOEMULSIFIKASI
DI KLINIK MATA AMC YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

AISYAH NUR RAMADHANI

20110310044

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 2 Februari 2015

Dosen pembimbing

Dosen penguji

dr. Yunani Setyandriana, Sp.M

dr. Hj. RR. Nur Shani Meida, Sp.M, M.Kes

NIK: 19760623200910 173 102

NIK: 19700531199804 173 030

Mengetahui :

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK UMY

dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG, M.Kes

NIK : 197110281997173027

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aisyah Nur Ramadhani

NIM : 20110310044

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Aisyah Nur Ramadhani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PERBANDINGAN TINGKAT KEBERHASILAN VISUS PASCA OPERASI EKSTRAKSI KATARAK EKSTRAKAPSULER (EKEK) DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL DAN FAKOEMULSIFIKASI DI KLINIK AMC YOGYAKARTA”** ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, ijinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta dalam membantu penyelesaian proposal Karya Tulis ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik, hidayah dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. Kedua Orangtuaku Eka Sri Yuliani dan Kisyanto (alm) dan adikku Nisa dan Tasya, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah meraih ridho Allah SWT.
3. dr. Ardi pramono, Sp.An selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG., M.Kes selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. dr Yunani Setyandriana, Sp.M, selaku selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan penuh dedikasi dan keikhlasannya.
6. Sahabat sepenelitian Nurul Istiqomah, Ranum Anggun, Nor Irma, Tika Septiani, Radius Prawiro yang telah berjuang bersama-sama dari awal terbentuknya kelompok penelitian ini sampai selesainya penelitian ini.
7. Semua sahabat-sahabatku di Pendidikan Dokter 2011 dan semua pihak yang ikut serta mendukung terlaksananya penelitian dan pembuatan karya tulis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, untuk itu mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar dikemudian hari penulis dapat mempersembahkan suatu hasil yang memenuhi syarat dan lebih baik.

Akhir kata, penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu kedokteran. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PERYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ISTILAH	x
ABSTRACT.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	9
TINJUAN PUSTAKA	9
A. Dasar Teori.....	9
1. Anatomi dan fisiologi mata	9
2. Katarak	11
3. Faktor Risiko	13
4. Klasifikasi.....	16
5. Pemeriksaan Katarak	20
6. Macam-macam teknik operasi katarak.....	21
B. Kerangka kosep.....	25
C. Hipotesis	25

BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel penelitian	27
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
F. Klasifikasi Variabel Penelitian dengan Definisi	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Cara Kerja Penelitian	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	37
BAB V.....	39
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Mata.....	9
Gambar 2. 2 Lensa dengan Katarak.....	11
Gambar 2. 3 Operasi Mata Teknik EKEK.....	21
Gambar 2. 4 Operasi Mata TeknikFakoemulsifikasi.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Operasi Katarak dengan Teknik EKEK dan Fakoemulsifikasi.....	24
Tabel 4.1 Pasien Katarak teknik fakoemulsifikasi di Klinik Mata AMC Yogyakarta.....	31
Tabel 4.2 Pasien Katarak teknik ekstrakapsuler di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	32
Tabel 4.3 Usia Pasien Katarak yang menjalani operasi fakoemulsifikasi di Klinik AMC Yogyakarta.....	32
Tabel 4.4 Usia Pasien Katarak yang menjalani operasi ekstrakapsuler di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	33
Tabel 4.5 Mata Kanan Pasien Katarak Yang Menjalani Operasi Fakoemulsifikasi (FAKO) dan Ekstrakapsuler (EKEK).....	34
Tabel 4.6 Analisis Data Mata Kanan Yang Menjalani Operasi Fakoemulsifikasi dan Ekstrakapsuler.....	34
Tabel 4.7 Mata Kiri yang menjalani operasi fakoemulsifikasi (FAKO) dan ekstrakapsuler (EKEK).....	35
Tabel 4.8 Analisis Data Mata Kiri Yang Menjalani Operasi Fakoemulsifikasi dan Ekstrakapsuler.....	36

DAFTAR ISTILAH

AMC : Asri Medical Center

EKEK : Ekstraksi Katarak Ekstrakapsuler

FAKO : Fakoemulsifikasi

RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah

WHO : World Health Organization

ABSTRACT

Background Cataract and cataract surgery technique has been described in clinical epidemiology and basic research studies. Cataract surgery techniques influence the improvement of the patient's visual acuity. The purpose of this research to know the ratio of success level exstracapsuler and phacoemulsification by comparing the results of visual acuity before surgery and after surgery.

Research Design The research was cross sectional. The subjects were all cataract patients exstracapsuler and phacoemulsification surgery at RSUD Panembahan Senopati Bantul and AMC eye clinic. This study used medical records of patients who underwent exstracapsuler cataract surgery and phacoemulsification. Collection data through hospital visits and observations. The data was analysis using chi-square test.

Results From 15 patients phacoemulsification technique on the right eye showed 11 patients (73.3%) improved, 4 patients (26.7%) did not improve. 18 patients with exstracapsuler technique showed 7 patients (38.9 %) improve, 11 patients (61.1%) did not improve. In 15 patients with phacoemulsification technique in the left eye showed 9 patients (60%) improved, 6 patients (40%) did not improve. In 18 patients exstracapsuler technique, 7 patients (38.9%) improve, 11 patients (61.1%) did not improve. The result of statistical test Chi Square on the right eye showed significant with $P 0.048$ ($P < 0.005$) that H_1 is accepted. In the left eye showed not significant $P 0.227$ ($P > 0.005$) so that H_1 is rejected.

Conclusion The success level postoperative vision of phacoemulsification is better than exstracapsuler cataract extraction in the right eye.

Keywords: cataract, exstracapsuler, phacoemulsification, vision

INTISARI

Latar Belakang Katarak dan teknik operasi katarak telah di jelaskan di epidemiologi klinis dan studi penelitian dasar. Teknik operasi katarak berpengaruh terhadap perbaikan visus pasien. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui perbandingan keberhasilan operasi katarak ekstrakapsuler dan fakoemulsifikasi dengan membandingkan hasil visus sebelum operasi dan sesudah operasi.

Desain Penelitian Jenis penelitian ini adalah menggunakan cross sectional. Subjek yang digunakan adalah semua pasien katarak yang melakukan operasi ekstrakapsuler dan fakoemulsifikasi di RSUD Panemahan Senopati Bantul dan Klinik Mata AMC. Instrumen dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang menjalani operasi katarak ekstrakapsuler dan fakoemulsifikasi. Teknik pengumpulan data melalui kunjungan ke rumah sakit dan observasi, serta untuk analisis datanya menggunakan uji statistik chi square.

Hasil Dari 15 pasien teknik fakoemulsifikasi pada mata kanan didapatkan hasil 11 pasien (73,3%) membaik, 4 pasien (26,7%) tidak membaik. 18 pasien dengan teknik ekstrakapsuler didapatkan hasil 7 pasien (38,9%) membaik, 11 pasien (61,1%) tidak membaik. Pada 15 pasien dengan teknik fakoemulsifikasi pada mata kiri didapatkan hasil 9 pasien (60%) membaik, 6 pasien (40%) tidak membaik. Pada 18 pasien teknik ekstrakapsuler, 7 pasien (38,9%) membaik, 11 pasien (61,1%) tidak membaik. Hasil uji statistik *Chi Square* pada mata kanan menunjukkan nilai ($P = 0,048$) berarti $P < 0,005$ maka nilai tersebut signifikan sehingga H_1 diterima. Pada mata kiri menunjukkan nilai ($P = 0,227$) $P > 0,005$ maka nilai tersebut tidak signifikan sehingga H_1 ditolak.

Kesimpulan Keberhasilan visus postoperasi fakoemulsifikasi lebih baik daripada ekstraksi katarak ekstrakapsuler pada mata kanan.

Kata Kunci : katarak, ekstrakapsuler, fakoemulsifikasi, visus